

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Fenomologi. Penelitian fenomenologi dapat dimulai dengan memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang hendak diteliti, yang melihat berbagai aspek subjektif dari perilaku objek. Kemudian, peneliti melakukan penggalian data berupa bagaimana pemaknaan objek dalam memberikan arti terhadap fenomena terkait. Penggalian data ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada objek atau informan dalam penelitian, juga dengan melakukan observasi langsung mengenai bagaimana objek penelitian menginterpretasikan pengalamannya kepada orang lain.¹

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan fakta yang saat ini berlaku. Desain penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan data periode tahun lalu. Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakrya, 2012) hlm.25.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKD) Jl.Sudanco Supriyadi No.17 Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu hal yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Kelebihan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen yakni, peneliti dapat mengetahui valid atau tidaknya data yang diberikan oleh informan selain itu peneliti juga dapat memperoleh data non materiil yang terkadang tidak disampaikan oleh informan.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.² Jadi data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literature-literature yang ada Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan penelitian yang sudah ada seperti, dokumen, koran, majalah, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Data Primer digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejauh mana Aplikasi SIMDA meningkatkan kualitas laporan

² Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu,2006) hlm.123.

keuangan pada BPKAD Kabupaten Blitar dengan cara melakukan wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

2. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Moloeng, “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang dialami dan diwawancarai.”³ Sedangkan menurut Suharismi Arikunto, sumber data dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban. Sumber data dalam penelitian ini adalah Pegawai serta Staf-staf di BPKD Kab.Blitar
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Untuk sumber data *place* yaitu BPKD Kab.Blitar.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain.⁴ Data yang diperoleh dari sumber ini antara lain:
 - 1) Data Laporan Keuangan terdahulu
 - 2) Data dari aplikasi SIMDA

³ Lexy J.Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya,2004), hlm.9.

⁴ Lexy J.Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hlm.107.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data primer dan data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode. Metode tersebut antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian. Metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menjadi alat evaluasi dalam pengukuran terhadap aspek tertentu. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti dapat mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi di BPKD Kab. Blitar

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.145.

proses memahami.⁶ Secara garis besar wawancara terbagi menjadi dua jenis, yakni peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur karena wawancara dalam bentuk teks tertulis berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden tentang garis besar objek penelitian secara lengkap menyeluruh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian.⁷

F. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisis data merupakan langkah terakhir dalam penelitian sebelum melakukan penarikan kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mendeskripsikan pemahaman yang mendalam dari penerapan SIMDA Keuangan.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah :

1. Data dari wawancara, observasi dan dokumentasi diorganisir kesamaan dan perbedaannya sesuai dengan pertanyaan penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hlm. 137.

⁷ Sujoko Efferin, Darmadji, dan Yuliawati Tan, *Metode Penelitian untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis*, (Malang: Bayumedia, 2004), hlm. 101.

2. Data yang sudah diorganisir ditentukan temanya.
3. Mencari keterkaitan antara tema.
4. Interpretasi atas semua temuan sesuai dengan keterkaitan antar tema dengan menggunakan teori yang relevan, dan
5. Hasil interpretasi dituangkan dalam deskriptif analisis kontekstual yang disajikan dalam bab V.

G. Pengecekan Keabsahan Data Temuan

Pengecekan keabsahan data pada penelitian itu dapat dilakukan dengan cara uji kredibilitas.⁸ Istilah kredibilitas dalam penelitian kualitatif merupakan istilah yang menggantikan konsep validitas dalam penelitian kuantitatif. Kredibilitas studi kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks. Konsep kredibilitas juga harus mampu mendemonstrasikan bahwa untuk memotret kompleksitas hubungan antar aspek tersebut, penelitian dilakukan dengan cara tertentu yang menjamin bahwa subyek penelitian diidentifikasi dan dideskripsikan secara akurat.

Dalam penelitian ini, diperlukan definisi konsep yang tepat dengan menggunakan multi sumber bukti (wawancara dan observasi) sehingga akan terbentuk rangkain bukti untuk memperkuat data yang diperoleh. Sedangkan istilah untuk menggantikan reliabilitas adalah dependabilitas. Dependabilitas

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif..., hlm.270-273

ini berkenaan dengan apakah penelitian dapat diulangi atau direplikasi oleh penelitian lain dan hasil yang sama bila menggunakan cara –cara yang sama (konsisten), sehingga dapat dipercaya.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁹ Dengan demikian terdapat triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis triangulasi sumber data untuk meningkatkan kredibilitas dalam penulisan ini. Triangulasi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada subjek dan beberapa pendukung yang dianggap banyak mengetahui mengenai aplikasi SIMDA subjek penelitian.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua tahap dalam pelaksanaan prosedur penelitian yaitu :

⁹ *Ibid.*, hlm.270-273.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif., hlm 270-273.

1. Tahap pertama yaitu pra lapangan, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum tujuan dalam kegiatan laporan, yaitu :

a. Menyusun Rancangan penelitian

Rancangan penelitian kualitatif berisi latar belakang masalah, kajian pustaka, pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan dalam penelitian dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Penentuan lapangan dilakukan dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dengan melihat antara lapangan kenyataan yang berada dilapangan.¹¹

c. Mengurusi Perizinan

Yaitu untuk mengetahui siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberi izin bagi pelaksanaan penelitian. Maka dari itu peneliti akan mengurus beberapa perizinan terlebih dahulu yaitu perizinan penelitian yang akan peneliti berikan kepada BPKAD Kabupaten Blitar.

d. Menjajaki dan Menilai keadaan Lapangan

Maksudnya, peneliti harus mengenal keadaan lingkungan sosial, fisik, keadaan alam yang di BPKAD Kabupaten Blitar sehingga memiliki persiapan diri, mental dan fisik menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan saat penelitian.

¹¹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.85-89

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah seseorang yang bermanfaat dan memberikan inspirasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian. Dengan adanya informan maka akan banyak informasi yang diterjangkau dalam waktu yang relative singkat, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu peristiwa yang ditemukan dari subjek lainnya.¹² Informan dalam penelitian ini adalah Pegawai dan staf pada BPKAD Kabupaten Blitar.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Penelitian menyiapkan perlengkapan sebelum melakukan penelitian. Hal yang di persiapkan yaitu instrument penelitian atau pedoman observasi, pedoman wawancara, alat tulis, alat foto, jadwal yang di jabarkan secara rinci serta rancangan penelitian.

2. Pada tahapan selanjutnya yaitu tahapan pekerjaan lapangan yaitu meliputi :

- a. Memperhatikan etika penelitian terutama yang berkaitan dengan lingkungan yang biasanya terdapat sejumlah peraturan, norma-norma, adat atau yang hidup dan berada diantara lingkungan tersebut.
- b. Peneliti harus bersungguh-sungguh memahami dan mengerjakan penelitiannya.
- c. Tahap analisis data yaitu menyesuaikan data yang ada dengan teori yang ada.

¹² Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.85-89

- d. Tahap penulisan laporan yaitu peneliti akan menulis laporan sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan